

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS terhadap *return* saham pada bank-bank yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014. Penelitian menggunakan 7 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, serta sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga SBI, sedangkan variabel independen adalah *return* saham.

Populasi untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah seluruh bank-bank yang telah *go public* dan sahamnya terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai dengan 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan 7 variabel independen mampu menjelaskan 50,7% variasi variabel yang berpengaruh terhadap variabel *return* saham, sebagaimana ditunjukkan oleh *R square* sebesar 50,7. Secara uji parsial, hasil uji hipotesis yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Adapun hipotesis yang diterima yaitu variabel NIM dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, serta sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Lain halnya dengan 3 variabel lainnya yaitu variabel CAR, NPL, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis ditolak.

Kata Kunci: CAMELS, CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga Bank Indonesia, *return* saham.